

## BAB III

### SKENARIO ALUR CERITA DAN TARGET AUDIENS

#### 3.1 Skenario Alur Cerita Dan Target Audiens

Di dalam video *Cinematic* ini akan mengulas lebih dalam mengenai hidangan Dekke Naniura dari segi sejarah, rasa, rempah, proses dan cara penyajian. Di dalam video *Cinematic* ini akan meliputi beberapa *scene* menjelajahi berbagai macam hal yang berkaitan dengan hidangan Dekke Naniura, demi mengetahui keunikan dan khasiat rempah yang terkandung dalam Dekke Naniura seraya menunjukkan *footage* suasana serta kegiatan di Pasar Senen, dan Restoran Lapo Siagian Boru Tobing.

Dengan menggunakan alur maju video akan diawali dengan pemandangan Danau Toba serta topik video *Cinematic*, setelahnya video akan berlanjut dengan cuplikan suasana Pasar Senen, seraya menunjukkan berbagai jenis rempah dan beragam pajangan kain ulos yang cantik, dengan diiringi narasi pembuka. Setelahnya cuplikan langsung memasuki sesi wawancara dengan salah satu pedagang di Pasar Senen yaitu Loren Ginting yang bercerita mengenai rempah-rempah endemik dan unik khas Indonesia.

Bagian berikutnya, penonton akan diajak untuk mengenal lebih dalam berbagai macam jenis rempah endemik khas Indonesia beserta kandungan manfaat pada rempah-rempah tersebut, lalu dilanjutkan dengan menampilkan hidangan Dekke Naniura beserta penjelasan singkat sebagai awalan dalam mengenal Dekke Naniura lebih mendalam. Selanjutnya, video akan berganti *scene* dengan menjelaskan secara singkat Restoran Lapo Siagian Boru Tobing beserta menampilkan hidangan khas Batak di restoran tersebut, disela adegan tersebut akan diiringi narasi singkat asal-usul Dekke Naniura.

Pada adegan selanjutnya akan menampilkan sesi wawancara dengan pemilik Restoran Lapo Siagian Boru Tobing yaitu Paulus Siagian, dalam sesi wawancara Paulus Siagian sedikit memperkenalkan restorannya serta mengulas lebih dalam mengenai hidangan Dekke Naniura dari sejarah dan rempah-rempah endemik dari Sumatera Utara. Disela pertengahan sesi wawancara *scene* akan berubah dengan menceritakan Dekke Naniura lebih mendalam, sembari diselipkan beberapa klip singkat Dekke Naniura dan rempah-rempah. Lalu video akan ditutup dengan *credit*

Sembari menampilkan adegan menari bersama pegawai di Restoran Siagian Boru Tobing serta ucapan syukur terima kasih kepada segala pihak yang berperan di dalam video.

Untuk menguatkan kesan pada isi video terkait makanan khas Suku Batak, maka dari itu *talent* akan mengenakan kain ulos yaitu kain Khas Suku Batak, asal Toba yang dipadukan dengan pakaian modern.

### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan dan tahap produksi dilakukan pada :

Hari : Senin - Selasa

Tanggal : 6 -7 November 2023

Durasi : 2 hari

Tempat : 1. Pasar Senen

2. Restoran Lapo Siagian Boru Tobing

Pelaksanaan observasi Lapangan dilakukan selama 2 hari dimulai dari merekam suasana kegiatan di Pasar Senen dan melakukan sesi wawancara dengan salah satu pedagang di Pasar Senen, Loren Ginting. Hari kedua dilanjutkan dengan pengambilan rekaman suasana Restoran Lapo Siagian Boru Tobing, lalu merekam sesi wawancara dengan pemilik restoran serta merekam sesi pembuatan Dekke Naniura.

### 3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.3.1 Rundown Pelaksanaan Hari Pertama

<b>RUNDOWN DAY 1</b>		
<b>WAKTU</b>	<b>JADWAL ACARA</b>	<b>KETERANGAN</b>
07.45-08.00	Berkumpul di Pasar Senen	<i>Briefing</i>
08.00-09.00	Shooting (take 1)	Mendokumentasikan rempah-rempah dan suasana kegiatan di pasar
09.00-09.30	Shooting (take 2)	Melakukan sesi wawancara dengan pedagang bumbu dekke naniura
09.30-10.00	Istirahat	<i>Breakfast</i>
10.00-10.40	Shooting (take 3)	Mendokumentasikan keindahan kain ulos

10.40-11.15	Penyelesaian Syuting	Mengakhiri syuting
-------------	----------------------	--------------------

Tabel 3.3.2 *Rundown* Pelaksanaan Hari Kedua

<b>RUNDOWN DAY -2</b>		
<b>WAKTU</b>	<b>JADWAL ACARA</b>	<b>KETERANGAN</b>
12.00 -12.20	Berkumpul di Lapo Siagian Boru Tobing	<i>Briefing</i>
12.20 -13.00	Shooting I	Merekam suasana & melakukan sesi wawancara dengan pemilik Restoran Lapo Siagian Boru Tobing
13.00 -13.20	Istirahat	Istirahat
13.20 -14.00	Shooting II	Merekam <i>scene</i> pembuatan Dekke Naniura
14.00 -14.45	Shooting III	Merekam & mencicipi hidangan Dekke Naniura & Lainnya
14.45 -15.00	Penyelesaian Shooting	Mengakhiri syuting

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data

<b>TABEL TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>		
<b>Narasumber</b>	<b>Aktifitas</b>	<b>Keterangan</b>
Pedagang Pasar Senen	Wawancara dengan pedagang Pasar Senen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah benar jika rempah-rempah seperti asam jingga, andaliman, dan bawang batak sangat khas bagi masyarakat suku Batak?</li> <li>2. Berasal dari manakah rempah-rempah tersebut?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah terdapat hidangan khas suku Batak yang menggunakan rempah-rempah tersebut?</li> <li>4. Apakah asam jungga bisa digunakan untuk hidangan lainnya selain Dekke Naniura?</li> <li>5. Biasanya masyarakat Batak menyebut rempah-rempah tersebut dengan sebutan apa?</li> </ol>
<p>Restoran Lapo Siagian Boru Tobing</p>	<p>Wawancara dengan narasumber</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa lama bisnis ini berjalan ?</li> <li>2. Apa sejarah Dekke Naniura ?</li> <li>3. Kenapa zaman dahulu Dekke Naniura merupakan hidangan yang spesial?</li> <li>4. Berasal dari manakah Dekke Naniura ?</li> <li>5. Apakah benar pada zaman dahulu, Dekke Naniura menggunakan jenis ikan ihan?</li> <li>6. Apakah benar jika kita tidak boleh menangkap ikan mas di Danau Toba atau hanya mitos belaka?</li> <li>7. Apakah hidangan Dekke Naniura dapat menggunakan jenis ikan lainnya?</li> <li>8. Rempah-rempah apa saja yang dibutuhkan untuk membuat Dekke Naniura ?</li> </ol>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini telah menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum sesuai dengan kenyataan sosial dari perspektif partisipan yang di mana dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dan observasi secara langsung. Dalam hal pengambilan data menggunakan teknik *non purposive sampling* dengan tujuan mengetahui tingkat pemahaman partisipan dalam mengenal topik objek. Lalu penelitian kuantitatif ( pernyataan tertutup) dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan singkat kepada responden.


### 3.6 Target Audiens


*Video Cinematic Documentary* ini dibuat dengan tujuan memperkenalkan hidangan Dekke Naniura ke masyarakat luas khususnya generasi muda, seperti pecinta kuliner dan pengetahuan mahasiswa / siswa bidang tata boga.

### 3.7 Penyusunan Skrip Dan *Storyboard*

Judul	: Mengupas Keunikan Naniura Sashimi Khas Batak
Tema	: Mengulik keunikan hidangan Dekke Naniura
Konsep	: Mendokumentasikan dan memperkenalkan hidangan Dekke Naniura
Durasi	: 13.45 menit
Genre	: <i>Cinematic Documentary</i>
Kata kunci	: <i>Khas suku Batak, Toba, Dekke Naniura, Kuliner, Jakarta Pusat</i>

Tabel 3.7 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*

<i>Scene</i>	<b>Tempat Scene</b>	<b>Visual</b>	<b>Naskah</b>
1			<b>Deskripsi : <i>Opening</i></b> Video ini akan dibuka dengan pemandangan Danau Toba, tarian daerah serta kearifan



			<p>lokal lainnya diiringi narasi singkat mengenai keragaman Indonesia dan Sumatera Utara.</p> <p><b>Durasi</b> : 00.00-00.35</p> <p><b>Audio</b> : <i>Inspiring Indonesia by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera</b> : -</p> <p><b>Transisi</b> : <i>cut to cut, fade in, fade out &amp; blur.</i></p>
2	Pasar Senen		<p><b>Deskripsi</b> :</p> <p>Pengambilan video dimulai dari alunan musik dengan menampilkan <i>footage</i> suasana Pasar Senen, diiringi dengan <i>voice over</i> mengenai Pasar Senen, rempah dan ulos.</p> <p><b>Durasi</b> : 00.39-01.32</p> <p><b>Audio</b> : <i>Calm Cinematic Music by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera</b> : <i>Wide shot.</i></p> <p><b>Transisi</b> : <i>cut to cut, fade in, fade out, dan blur.</i></p>
3	Pasar Senen		<p><b>Deskripsi</b> :</p> <p>Mewawancarai salah satu pedagang pasar di Pasar Senen yaitu Loren Ginting, dengan menceritakan rempah-rempah unik Indonesia.</p>

			<p><b>Durasi:</b> 01.36-03.27</p> <p><b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic Music by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera :</b> <i>Medium shot.</i></p> <p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
4	Pasar Senen		<p><b>Deskripsi :</b></p> <p>Menceritakan rempah-rempah unik khas Indonesia (andaliman, utte jungga, dan kecombrang) beserta penjelasan manfaat rempah tersebut.</p> <p><b>Durasi :</b> 03.29-04.22</p> <p><b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic Music by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera :</b> <i>Medium shot &amp; Close up.</i></p> <p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
5	Pasar Senen		<p><b>Deskripsi :</b></p> <p>Menceritakan Dekke Naniura sebagai pengenalan awal objek topik yang dibahas.</p> <p><b>Durasi :</b> 04.25-04.45</p> <p><b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic Music by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera :</b> <i>Medium shot &amp; Close up.</i></p>

			<p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
6	Lapo Siagian Boru Tobing		<p><b>Deskripsi :</b> Memperkenalkan Rumah makan yang menjual hidangan khas Suku Batak (Dekke Naniura). <b>Durasi:</b> 04.46-05.16 <b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic Music by envantoelements</i> <b>Angle Camera :</b> <i>Wide shot.</i> <b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
7	Lapo Siagian Boru Tobing		<p><b>Deskripsi</b> Memperkenalkan secara singkat hidangan Dekke Naniura. <b>Durasi:</b> 05.17-05.48 <b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic Music by envantoelements</i> <b>Angle Camera :</b> <i>Close up.</i> <b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>



8	Lapo Siagian Boru Tobing		<p><b>Deskripsi :</b> Mewawancarai Paulus Siagian perihal bisnis dan hal-hal lain yang berkaitan dengan Dekke Naniura.</p> <p><b>Durasi:</b> 05.49-07.04</p> <p><b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic</i> <i>Music by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera :</b> <i>Medium shot.</i></p> <p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
9	Lapo Siagian Boru Tobing		<p><b>Deskripsi :</b> Menceritakan kembali penjelasan secara singkat Dekke Naniura.</p> <p><b>Durasi :</b> 07.06-07.22</p> <p><b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic</i> <i>Music by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera :</b> <i>Close up.</i></p> <p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
10	Lapo Siagian Boru Tobing		<p><b>Deskripsi :</b> Paulus Siagian kembali menceritakan hal-hal yang berkaitan dengan Dekke Naniura.</p> <p><b>Durasi :</b> 07.25-11.01</p> <p><b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic</i> <i>Music by envantoelements</i></p>

			<p><b>Angle Camera :</b> <i>Medium shot.</i></p> <p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
11	Lapo Siagian Boru Tobing		<p><b>Deskripsi :</b> Menampilkan adegan pembuatan Dekke Naniura bersama Paulus Siagian, sembari menjelaskan rempah-rempah yang digunakan, informasi singkat perbedaan hidangan Dekke Naniura dengan Dekke Na Niarsik.</p> <p><b>Durasi :</b> 11.02-12.56</p> <p><b>Audio :</b> <i>Calm Cinematic Music by envantoelements</i></p> <p><b>Angle Camera :</b> <i>Medium shot &amp; Close up.</i></p> <p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur</i></p>
12			<p><b>Deskripsi :</b> <i>Closing</i> ditutup dengan <i>credit video</i> sembari menampilkan adegan menari bersama pegawai di Lapo Siagian Boru Tobing, dan ucapan syukur terima kasih kepada segala pihak yang berperan di Video laporan <i>Capstone project</i> ini.</p> <p><b>Durasi :</b> 12.59-13.45</p>

			<p><b>Audio :</b> Tabodo Dekke Naniura</p> <p><b>Angle Camera :</b> <i>Medium shot</i></p> <p><b>Transisi :</b> <i>cut to cut , fade in , fade out, dan blur.</i></p>
--	--	--	---

### 3.8 Pelaksanaan *Shoot*

Pelaksanaan shooting video storytelling ini dilakukan selama 2 hari. Shooting dilakukan oleh anggota kelompok dengan bantuan dari seorang videographer. Peralatan yang digunakan selama shooting adalah kamera Lumix gh5s, Mic clip Saramonic blink 500, dan tripod Takara rover 77.

### 3.9 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Sinkronisasi cerita telah dilakukan berdasarkan *storyboard* dan skrip yang telah disusun sehingga sesuai dengan alur cerita yang telah direncanakan agar isi video dapat tersampaikan dengan baik.

### 3.10 *Editing*

Proses *editing* video telah dilakukan dengan bantuan Abraham Newton sebagai *editor* sesuai dengan rencana dan konsep yang telah ditentukan. *Editor* menggunakan Premier Pro dan Adobe podcast dalam penyuntingannya.